

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor yang berlokasi di Jl. Pisang, Rt 001/005, Tamansari Ciapus, Bogor Barat, Kota Batu, Ciomas, Tamansari, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16610. Penelitian ini di laksanakan pada Bulan Februari 2023 sampai dengan waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal		■																										
2	Pengajuan izin penelitian			■																									
3	Persiapan penelitian				■																								
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Pengolahan data													■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Analisis dan Evaluasi																					■	■	■	■				
7	Penulisan Laporan																					■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar hasil penelitian																												■

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Ramadhan (2021:6) Terdapat jenis-jenis penelitian sebagai Berikut:

1. Penelitian Kuantitatif

Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputerisasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu fisika.

2. Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif, pada jenis penelitian ini, penelitian ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti.

3. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

4. Penelitian Komparatif

Penelitian ini berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variabel, atau dari beberapa variabel sekaligus. Tujuan metode penelitian ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan dalam mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Menurut Hermawan (2019:36) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian

adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan Sistem Prosedur Laporan Pemberkasan Pemasukan dan Pengeluaran Kas.

3.3.2.Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu yang memiliki karakteristik tertentu di Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor yaitu Ketua Yayasan, Sekertaris, Bendahara dan Pegawai Umum.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono,2018:41). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder Data primer yaitu data yang di dapat langsung melalui wawancara, observasi yang berupa gambaran umum Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor, struktur organisasi, *job description*, dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang sifatnya rutin dan tidak rutin serta kuesioner yang digunakan untuk menilai efektivitas pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas yayasan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, dokumen, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan untuk memperoleh informasi terkait dengan penerapan pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor. Adapaun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya (2019.) Metode dokumentasi adalah semua bahan tertulis atau film atau video yang tidak disiapkan peneliti karena adanya permintaan. Melihat dan mempelajari data-data berupa resi transaksi, barang yang akan dikirimkan, struktur organisasi dan lainnya yang ada relevansinya dengan data yang

dibutuhkan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa laporan pemberkasan penerimaan kas atau pengeluaran kas pada Yayasan Pendidikan Al-Wafa Putri Bogor.

2. Observasi

Observasi menjadi dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan suatu data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi Sugiyono, (2018:145). Tujuan dari observasi yaitu untuk melakukan pengembangan konsep pada masalah yang dihadapi, memberikan penjelasan realita yang berkaitan dengan teori serta mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Observasi ini dilakukan secara langsung dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk melakukan pengamatan di lingkungan Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data dimana peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada responden yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat. Menurut Sugiyono, (2018:137) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti akan memberikan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada ketua yayasan dan sekretaris yayasan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Tujuan utama dari pemberian definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan operasional yang di perlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dengan demikian Penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Berikut Operasional Variabel yang akan di teliti mengenai mekanisme prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri :

Tabel 3.2. Deskripsi Operasional Variabel

No	Variabel	Deskripsi
1.	Sistem Pengendalian Internal	Menurut Mulyadi (2018:129) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.
2.	Penerimaan Kas	Menurut Hery (2020:33) Sebagian besar penerimaan kas perusahaan tentu saja berasal dari hasil kegiatan normal bisnisnya, yaitu melalui penjualan tunai (baik untuk perusahaan dagang maupun perusahaan jasa), ataupun sebagai hasil penagihan piutang usaha dari non operasional perusahaan.
3.	Pengeluaran Kas	Sistem akuntansi pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2018:429) adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Sumber : Teori Mulyadi (2018) & Teori Hery (2020)

Berikut operasional variabel yang akan diteliti juga pada Indikator kinerja dengan Prinsip-prinsip dari pengendalian internal sesuai dengan teori Hary (2017) Sebagai Berikut :

1. Pembentukan tanggung jawab,

Karakteristik yang terpenting dari pengendalian internal yaitu pembentukan tanggung jawab kepada masing-masing pegawai secara tertentu. Penetapan tanggung jawab ditentukan agar setiap pegawai dapat bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengendalian atas pekerjaan

tertentu agar menjadi lebih efektif dan setiap anggota dapat bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan tersebut.

2. Pemisahan tugas,

Pemisahan tugas yaitu mengacu pada pemisahan tugas atau pembagian kerja. Perbedaan tugas antara staf yang mencatat pengelolaan aset dengan staf yang langsung mengelola aset fisik harus berbeda. Alasan untuk pemisahan tugas adalah bahwa pekerjaan yang dilakukan karyawan harus memberikan dasar yang memadai untuk mengevaluasi pekerjaan yang ada.

3. Prosedur dokumentasi,

Dokumen dapat memberikan bukti bahwa transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi telah terjadi. Dengan melampirkan atau menandatangani suatu dokumen dapat memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya suatu transaksi atau suatu peristiwa ekonomi tersebut.

4. Pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik,

Penggunaan kontrol fisik, mekanik dan elektronik merupakan hal yang penting. Kontrol fisik terutama berkaitan dengan keamanan aset. Cek mekanis dan elektronik, seperti uang tunai dan surat berharga sebaiknya disimpan dalam brankas dengan menggunakan password system dan lain-lain.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas telah sesuai atau adanya perbaikan. tahapan yang akan Penulis terapkan yaitu :

1. Melakukan observasi pada Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor.
2. Meninjau sasaran sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di Yayasan tersebut.
3. Mengumpulkan data dengan mewawancarai pihak-pihak terkait di Yayasan tersebut.
4. Melakukan pengelolaan data, setelah data-data tersebut berhasil dikumpulkan dan selanjutnya adalah proses pengelolaan. Melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah dilakukan dari hasil data wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh Penulis.
5. Menguraikan Mekanisme pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas dan Prosedur Kinerja menurut prinsip sistem pengendalian internal kemudian membandingkannya dengan teori Hary.

Penulis menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan sesuai dengan keseluruhan hasil proses pengumpulan data dan perbandingan yang dilakukan. Sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri sudah atau belum sesuai dengan Prinsip-prinsip teori Hary pada Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang ada pada Yayasan Pendidikan Darul Qur'an Al-Wafa Putri Bogor mengenai sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas melalui wawancara dan observasi terhadap pihak yayasan yang bersangkutan.
- b. Mempelajari data dan informasi mengenai data atau dokumen fisik yang di dapat dari pihak yayasan yang bersangkutan.
- c. Mengamati prosedur dan laporan hasil pemberkasan penerimaan dan pengeluaran kas yang di dapat.
- d. Melakukan analisis dan perbandingan dengan indikator tentang prinsip sistem pengendalian internal Hary (2017) dengan yang di pakai pada yayasan bersangkutan.
- e. Melakukan analisis terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dipakai yayasan dan memberi masukan terhadap sistem yang di jalankan.
- f. Menarik Kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dijelaskan.